

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Kurt Lewin (dalam Kunandar, 2008: 42) menyatakan bahwa: “Penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”. Penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti, selain itu juga untuk mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 33).

Edward J. Power (2013: 45) mengatakan bahwa: “*Method is totally with implementation it is ever nermative the function of method is char and it is had believe that of could ever be defined as anything other than the way to do something in order to achive and objective*”. Artinya metode merupakan sebuah rangkaian yang telah dipercaya bahwa bisa lebih mendefinisikan apapun selain cara untuk melakukan sesuatu dalam menerima pesan obyektif.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti akan berkolaborasi dengan seorang guru geografi dan guru tersebut yang akan melakukan praktik pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat.

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu *action research* yang dilakukan di kelas (Hamzah B. Uno,

dkk 2011: 39). Hamzah B. Uno, dkk (2011: 12) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sifatnya langsung memberikan tindakan kuratif (perbaikan) atas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran”. Selain itu, menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar, 2008: 42-43) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan”.

Berdasarkan definisi menurut ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah proses yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk mengembangkan keahlian mengajar.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart.

### **1. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan penelitian tindakan meliputi:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Menyusun instrumen penelitian (lembar observasi, pedoman wawancara dan soal)
- c) Menyusun perangkat pembelajaran (media dan materi pembelajaran)

Dalam desain penelitian maupun laporan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan tersebut akan ditulis poin-poin pentingnya secara deskriptif. Bukti fisik berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran akan disajikan dalam lampiran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada penulisan proposal, bagian pelaksanaan tindakan akan ditulis seperti penulisan skenario yang sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas yang akan ditulis misalnya: bagaimana cara guru memulai,

melaksanakan dan mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar, serta bagaimana cara guru dalam mengamati perilaku siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. pelaksanaan pembelajaran yang disusun mencerminkan media dan metode yang digunakan.

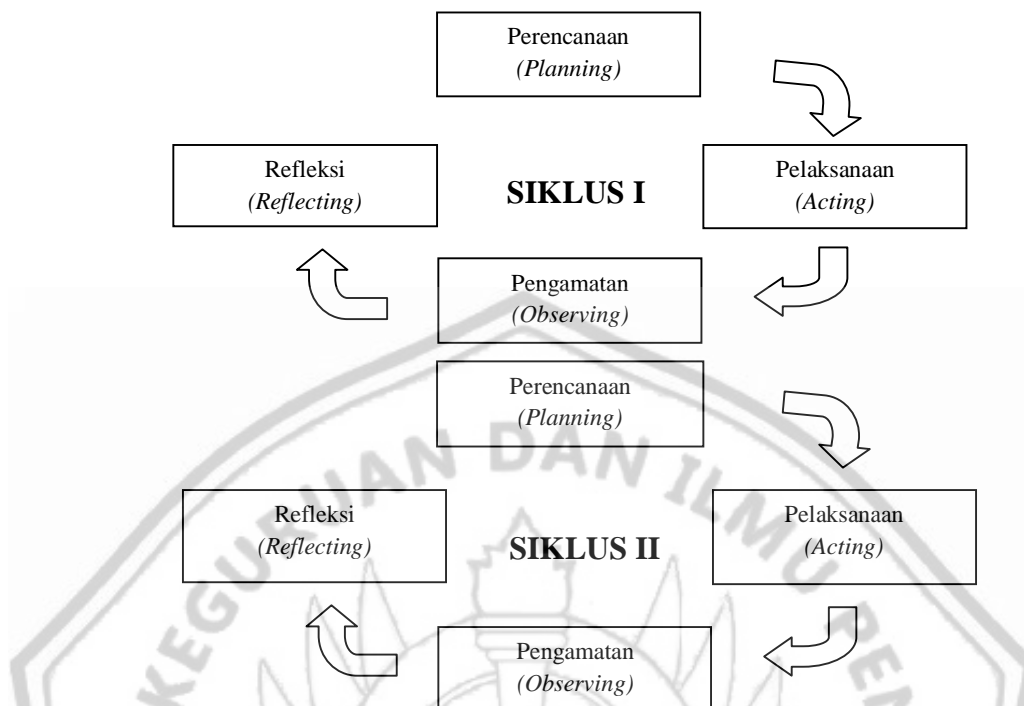
- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan dalam materi pembelajaran
- c) Guru menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan materi pembelajaran
- d) Guru melakukan evaluasi pembelajaran

### 3. Observasi

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi di kelas untuk melihat kualitas hasil belajar siswa sesuai dengan indikator pembelajaran. Alat pengumpul data yang akan digunakan disesuaikan dengan jenis data yang akan diambil dari variabel yang akan diamati.

### 4. Evaluasi dan Refleksi

Data hasil observasi akan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian akan didiskusikan dengan guru karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk kolaboratif. Hasil tindakan akan dievaluasi dan direfleksi untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.



**Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas** (Arikunto, dkk 2014: 16)

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 1 Siantan kelas XI IPS 4 Semester II yang memiliki ketuntasan klasikal paling rendah yaitu 48,57%.

### D. Setting Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Lokasi SMA Negeri 1 Siantan terletak di Jalan Raya Sungai Nipah, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah. Sekolah tersebut memiliki lokasi yang sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya dan sangat mudah untuk diakses.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini saya lakukan pada minggu ke 3 bulan Maret 2016 hingga awal bulan April 2016.

### c. Siklus Penelitian

Dengan berpedoman pada hasil identifikasi masalah, analisis masalah, dan perumusan masalah, maka peneliti akan melakukan perbaikan hasil belajar siswa melalui penerapan media konsep bagan bergambar pada materi sumber daya alam.

Persiapan untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dirancang tersebut akan dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran geografi Siklus I dan apabila belum terdapat peningkatan maka akan dilakukan kembali Siklus Berikut ini adalah langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.

#### **Siklus I**

- 1) Perencanaan
  - a) Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus.
  - b) Menyiapkan media konsep bagan bergambar untuk materi sumber daya alam.
- 2) Pelaksanaan
  - a) Guru bertanya tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
  - b) Guru menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD).
  - c) Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi.
  - d) Guru menyampaikan materi sumber daya alam dengan menerapkan media konsep bagan bergambar.
  - e) Guru memberikan soal tes formatif.
- 3) Pengamatan/Observasi
  - a) Peneliti mengamati jalannya prosedur perekaman data dan hasil implementasi yang dilakukan oleh guru.
  - b) Melihat penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya oleh tim peneliti.

#### 4) Refleksi

Menguraikan kembali hasil pengamatan yang telah dilakukan dan proses serta dampak yang ditimbulkan dengan perbaikan, kemudian mengetahui kriteria dan rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

### **Siklus II**

#### 1) Perencanaan

- a) Merancang pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b) Menganalisis dan merumuskan masalah berdasarkan refleksi I
- c) Merancang rencana perbaikan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media konsep bagan bergambar pada materi sumber daya alam.
- d) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

#### 2) Pelaksanaan

- a) Sebagai apersepsi, guru melakukan *flashback* seputar materi pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari materi sumber daya alam.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang tercantum di RPP.
- e) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran.

#### 3) Pengamatan/Observasi

- a) Peneliti mengamati jalannya pembelajaran sesuai dengan RPP atau tidak.
- b) Peneliti mengamati penggunaan media konsep bagan bergambar yang digunakan oleh guru.

#### 4) Refleksi

- a) Menguraikan kembali hasil pengamatan yang telah dilakukan dan proses serta dampak yang ditimbulkan.

- b) Melihat perbedaan antara siklus I dan siklus II apakah teral terdapat peningkatan hasil belajar.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **a. Teknik pengumpul data**

#### **1) Teknik observasi langsung**

Observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Hampir semua metode mempunyai tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variable. Kemudian tujuan yang pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel. Kerlinger (dalam Suharsimi arikunto, 2010: 265). Nana Sudjana (2009: 85), mengemukakan pendapat bahwa: “Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat”. Selain itu, observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud, 2011: 168). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi langsung adalah suatu tekhnik pengumpulan data yang dilakukan tanpa perantara yang langsung dilakukan oleh observer sebagai peneliti dan langsung dilakukan ditempat yang akan diteliti.

#### **2) Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpul data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011: 173).

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2009: 317). Menurut Mulyasa (2009: 69) mengemukakan bahwa wawancara adalah “Instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung.

### 3) Teknik pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif. Dalam pengumpulan data hasil belajar misalnya, pengukuran dilakukan atas siswa menggunakan tes hasil belajar sebagai alat ukur (Purwanto, 2009: 3).

### 4) Studi Dokumenter

Suharsimi Arikunto (2010: 274) menyatakan bahwa: “Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Dari pendapat tersebut bahwa teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan penelitian.

## b. Alat pengumpul data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi atau lembar keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk memperoleh data secara nyata tentang apa yang terjadi yaitu mencatat aktivitas dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di dalam kelas seperti kondisi kelas, siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah alat yang dibuat oleh peneliti khusus untuk bertanya atau mewawancarai responden dengan jumlah pertanyaan yang telah disiapkan di rumah dan memiliki pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.



### 3) Tes Hasil Belajar

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pilihan ganda.

### 4) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, dan peraturan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, yaitu: foto, gambar hidup, sketsa, dan lain- lain. Kemudian adapula dokumen dalam bentuk karya, seperti: gambar, patung, film dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam proses pembelajaran, semua perangkat pembelajaran dan data jumlah siswa.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini cenderung menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan didukung dengan analisis data kuantitatif.

### a. Data Kualitatif

Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan ( dalam Sugiyono, 2009: 334), mengatakan bahwa: *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, an other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2009: 335) mengatakan bahwa: *“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to*

*recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated*". Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun informasi berdasarkan alat pengumpul data agar hipotesis dapat dikembangkan, dievaluasi, dan disampaikan pada banyak orang.

#### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2009 :338). Dalam penelitian ini, data yang direduksi merupakan hasil pre tes dan hasil post tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

#### 2) *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data akan dilakukan dengan menampilkan tabel, gambar dan diagram yang akan dijelaskan secara deskriptif.

#### 3) Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari data yang telah dihasilkan sehingga dapat memperoleh pernyataan terkait tindakan serta aktivitas yang telah dilakukan.

#### b. Data Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil tes yang dilaksanakan pada tes siklus I dan tes siklus II. Data tersebut akan dianalisis dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel sehingga dapat dilihat perbedaan dan perubahan yang akan terjadi. Rumus yang akan digunakan dalam mengolah data kuantitatif adalah dengan melihat ketuntasan blajar siswa, antara lain adalah :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

(Depdikbud, 1996: 48).

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T<sub>i</sub> = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud, 1996: 48, dalam Trianto, 2009: 241).

Pada penelitian ini terdapat 20 soal pilihan ganda, untuk memiliki ketuntasan individual siswa harus menjawab benar sebanyak 15 soal. Dan untuk memiliki ketuntasan klasikal dari 35 siswa harus terdapat 30 siswa yang mendapatkan ketuntasan individual. Untuk menghitung ketuntasan klasikal digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

### G. Persiapan Penelitian

Penelitian akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Tahapan kegiatan penelitian dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data yang lebih akurat. Di bawah ini adalah beberapa tahapan yang harus ditempuh selama mempersiapkan penelitian adalah:

1. Mempersiapkan berbagai keperluan administrasi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Pada tahapan ini peneliti menyelesaikan persyaratan prosedural seperti izin untuk melakukan penelitian. Langkah awal yang dilakukan dengan mengajukan surat rekomendasi izin penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak agar dapat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Siantan.
2. Menyelesaikan instrumen penelitian untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang akan diperlukan selama penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa panduan wawancara guru sebelum tindakan, silabus, RPP, panduan observasi guru, kisi-kisi soal, kunci jawaban soal, kisi-kisi instrumen

media konsep bagan bergambar, dan soal pilihan ganda sebagai alat pengukur hasil belajar siswa.

3. Melakukan validasi semua instrumen penelitian oleh validator yaitu dosen dari IKIP-PGRI Pontianak dan guru mata pelajaran geografi.

## H. Jadwal Penelitian

Peneliti menyusun rencana kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi agar lebih terarah, adapun jadwal kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Tahun 2015/2016						
		Juli 2015	Desember 2015	Januari 2016	Februari 2016	Maret 2016	April 2016	Mei 2016
1.	Pra Observasi	√						
2.	Pengajuan Judul dan Outline		√					
3.	Penyusunan Desain			√	√			
4.	Seminar					√		
5.	Penelitian					√		
6.	Penyusunan Skripsi						√	
7.	Sidang Skripsi							√

Jadwal penulisan skripsi ini direncanakan mulai awal bulan April tahun 2016 hingga sidang skripsi pada akhir bulan april 2016. Jadwal ini disusun agar dapat memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.